
RESISTENSI UMKM MELALUI *GOOD GOVERNANCE* PADA PELAKU USAHA DI DESA EKANG ANCULAI

Oleh

Meidi Yanto¹, Fatahuddin, Abdul Basyid, Muhammad Aldifa Wikar², Dini Nurasikin³, Fatwa Fazila⁴, Hardi Satya⁵, Wiwin Indarti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Jl. R. H Fisabilillah, No. 34, Sei Jang, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau 291221

Email: ¹meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id

Article History:

Received: 17-03-2025

Revised: 08-04-2025

Accepted: 20-04-2025

Keywords:

Resistance, MSMEs,

Good Governance,

Business Actors,

Updating

Abstract: *This writing describes the community service program, especially for Micro, Small and Medium Enterprises in Ekang Anculai Village, which is currently still underdeveloped. It should be that with the development of technology, this should bring fresh air to business actors in maintaining the resistance of their businesses in society. The purpose of carrying out this activity is to help MSMEs in Bu Santi's shop located in Hamlet 1, Ekang Anculai Village, Telok Sebong District, Bintan Regency in running their business. The method used in this activity is the method of observation and interviews. The activities that the service team carried out during the service were carried out and were successful. The service team made improvements to the UMKM Warung Bu Santi by updating the appearance of the UMKM by painting the stall, installing banners, making a physical menu and updating tablecloths so that local people were interested in visiting UMKM. That way the service team hopes that the business actor, namely Mrs. Santi's shop, will continue to maintain the business they have.*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu agenda prioritas. Pembangunan Indonesia yang tercermin dari kelangsungan hidup sektor UMKM saat ini, pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis yang lebih besar daripada sektor lainnya. Kebanyakan dari mereka tidak dapat bertahan dari krisis. UMKM Indonesia saat ini sedang naik turun pasca covid-19. Dalam perkembangannya, UMKM Indonesia menghadapi berbagai kendala untuk persaingan bebas. Masalah kendala utama yang menghambat perkembangan UMKM adalah keterbatasan modal, kesulitan dalam teknologi, pemasaran, akses informasi yang terbatas tentang peluang pasar, sumber daya manusia yang dimiliki beberapa keterampilan. Kemudahan akses permodalan sebagai kunci krusial pada keberhasilan pembangunan UMKM suatu negara. Tata kelola yang baik atau yang lebih dikenal *Good Governance* juga perlu diaplikasikan untuk mendorong bisnis sebagai bisnis yang berkelanjutan sebagai akibatnya bisa mempertahankan keberlangsungan UMKM itu sendiri.

Berdasarkan berbagai latar belakang diatas, tulisan ini bermaksud melakukan pemecahan permasalahan yang ada pada UMKM di Desa Ekang Anculai dengan menerapkan *Good Governance* sebagai upaya mempertahankan pelaku usaha tersebut.



KAJIAN PUSTAKA

Resistensi

Ansoff (2008) mendefinisikan resistensi sebagai fenomena beragam, yang memperkenalkan penundaan tak terduga, biaya dan ketidakstabilan ke dalam proses perubahan strategis, sementara Zaltman dan Duncan (1977) mendefinisikan resistensi sebagai setiap perilaku yang berfungsi untuk mempertahankan status quo dalam menghadapi tekanan untuk mengubah status quo. Status quo bermakna suatu kondisi yang ada saat ini dan sedang berjalan (Sekarang).

UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

Good Governance

Good Governance adalah suatu penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bertanggung jawab.

Pelaku Usaha

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang-perorang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam penjelasannya menyatakan bahwa pelaku usaha yang termaksud dalam pengertian ini adalah perusahaan, koperasi, BUMN, korporasi, importer, pedagang, distributor, dan lain-lain.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Data primer yang didapat dalam penulisan ini diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu melihat secara langsung kondisional warung yang ada di Dusun 1 pada Desa E kang Anculai. Selanjutnya melakukan wawancara kepada pelaku usaha mengenai permasalahan apa yang dialami terhadap UMKM tersebut.
- Analisis Data

Setelah didapatkan hasil yang dilakukan melalui catatan yang ada di lapangan dan hasil wawancara dengan pelaku usaha, selanjutnya adalah analisa pemecahan permasalahan seperti apa yang akan dilakukan selanjutnya. Tujuan analisa data adalah agar mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada untuk membantu UMKM tersebut.

Ruang Lingkup atau Objek

Lokasi pelaksanaan KKN ini dilakukan di salah satu UMKM Dusun 1, Desa E kang Anculai, Kecamatan Telok Sebong, Kabupaten Bintan.

Permasalahan

UMKM ini bisa dibbilang kurang berkembang, karena permasalahannya yaitu pada kondisional tempat jualan yang kurang memungkinkan. Oleh karena itu, kami membantu warung bu santi dengan diperbarui penampilan UMKM agar dapat menarik pelanggan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

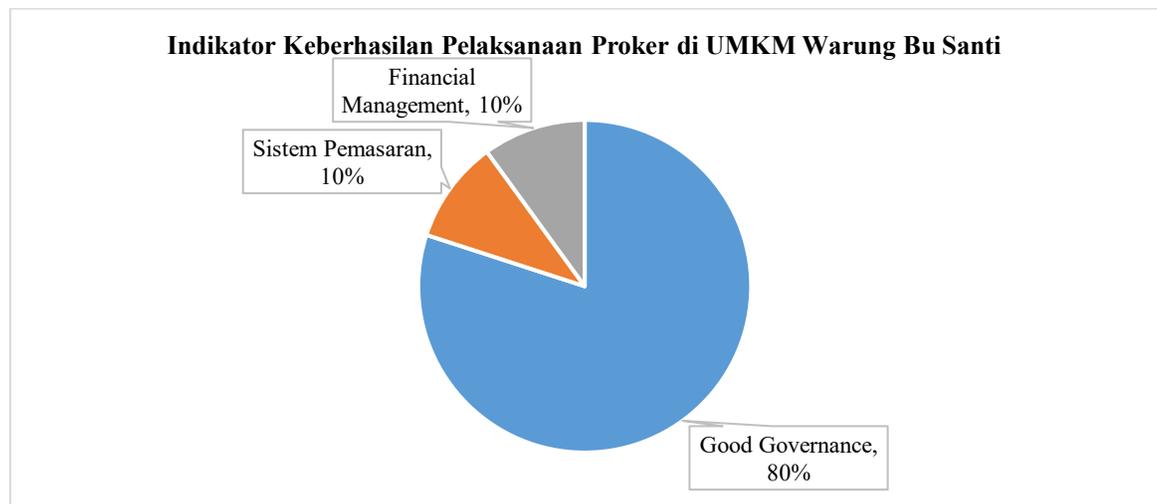
1. Melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM. Kemudian tim pengabdian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang dialami UMKM.
2. Selanjutnya, tim pengabdian mengkoordinasikan usulan solusi kepada pihak UMKM dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk melaksanakan program kerja di UMKM.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
5. Melaksanakan program kegiatan yang telah direncanakan.

Khalayak Sasaran

Untuk masyarakat di dusun-dusun yang terletak di daerah Desa Ekang Anculai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Proker di UMKM Warung Bu Santi

Pembahasan

Dalam pelaksanaan program yang tim 2 lakukan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hal yang kami lakukan dengan indikator sebesar 80% yaitu *Good Governance* yaitu melakukan perbaikan pada UMKM Warung Bu Santi dengan memperbaiki penampilan dari UMKM dengan mengecat warung tersebut serta memperbaiki taplak meja agar masyarakat setempat tertarik untuk mengunjungi UMKM tersebut. Kami juga membuatkan menu fisik untuk warung Bu Santi agar memudahkan para pelanggan untuk memilih menu apa yang akan diinginkan oleh pelanggan. Selanjutnya, pemberian spanduk kepada UMKM Warung Bu Santi bertujuan untuk membantu UMKM warung Bu Santi dalam melakukan promosi. Dengan adanya spanduk ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya pada daerah tersebut terdapat salah satu UMKM. Karena lokasi warung Bu Santi agak jauh dari keramaian dan juga tidak ada spanduk yang menunjukkan bahwasanya disana terdapat usaha, sehingga dengan adanya spanduk tersebut dapat memudahkan masyarakat menemukan lokasi usaha warung Bu Santi.

Selanjutnya, proker yang kami kerjakan dengan indikator sebesar 10% yaitu *Financial*



Management, program ini dilakukan untuk menunjang berjalannya usaha Warung Bu Santi. Pencatatan keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa banyak pengeluaran ataupun pendapatan yang didapat sehingga perputaran keuangan pada warung tersebut mudah dikelola.

Terakhir, proker yang kami lakukan ialah sistem pemasaran dengan indikator sebesar 10%, Program ini dilakukan untuk menunjang berjalannya usaha Watung Bu Santi. Brosur digunakan untuk menginformasikan kepada konsumen mengenai produk yang dijual. Selain itu sebagai bentuk iklan ataupun juga alat promosi untuk menarik konsumen.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada pelaku usaha Warung Bu Santi. Penyelesaian masalah yang telah kami lakukan yaitu membantu memperbaiki penampilan UMKM Warung Bu Santi dengan mengecat warungnya, memperbarui taplak mejanya, pemasangan spanduk, dan menu fisik. Kegiatan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan UMKM ini sudah kami laksanakan dan berjalan dengan lancar. Antusias dari pemilik warung sangat baik terhadap program yang kami laksanakan.

Saran

Saran untuk pemilik UMKM yaitu diharapkan mampu melanjutkan kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok kami agar dapat tetap mempertahankan usaha yang dimiliki. Dukungan warga masyarakat terutama pihak RT dan RW sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan KKN ini demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan kewirausahaan.

REFERENSI

- [1] T. H. Eko Suyono, Sugianto, Mafudi, "GOOD GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH," *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 52, no. 03, pp. 125–130, 2022, doi: 10.36719/aem/2007-2020/52/125-130.
- [2] N. Wulansari, Wahyu, and Y. Kurniawan, "Akselerasi pertumbuhan ekonomi melalui sinergi UMKM dan Good Governance di Indonesia," *Pros. Semin. Nas. dan Call Pap. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2017, pp. 262–268, 2017.
- [3] A. Z. Putri, N. Pramudiati, L. A. Nusron, and D. Prasetyo, "Modernisasi Strategi Umkm Demi Resistensi Usaha Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Khidmat*, vol. 4, no. 1, pp. 58–66, 2021, doi: 10.15575/jak.v4i1.12009.